

**MINAT SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 JAGOI BABANG,
BENGKAYANG, KALIMANTAN BARAT TERHADAP PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA VOLI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk memenuhi Sebagaiman persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Lukman Angsori
16601241133**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2020**

**MINAT SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 JAGOI BABANG,
BENGKAYANG, KALIMANTAN BARAT TERHADAP PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA VOLI**

**Oleh:
Lukman Angsori
16601241133**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang yang berjumlah 25 orang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang yang berjumlah 25 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 9 orang atau 36%. Minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli yang berkategori sangat tinggi 1 orang atau 4%, tinggi 7 orang atau 28%, sedang 9 orang atau 36%, rendah 6 orang atau 24% dan sangat rendah 2 orang atau 8%. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan tingkat minat siswa terhadap pembelajaran permainan bola voli dalam kategori sedang, dengan persentase sebesar 36%.

Kata kunci : Minat Siswa, Pembelajaran, Bola Voli

**THE INTERESTS OF GRADE VII STUDENTS OF SMP NEGERI 5 JAGOI
BABANG, BENGKAYANG, WEST KALIMANTAN IN LEARNING
VOLLEYBALL GAMES**

**By:
Lukman Angsori
16601241133**

ABSTRACT

The research have as a purpose to determine the interest of grade VII students of SMP Negeri 5 Jagoi Babang in participating in learning volleyball games in the academic year 2019/2020.

This research is a quantitative descriptive research. The method used in this research is survey method. The population of this research is 25 student of grade VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang. The sample of this research is 25 student of grade VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang. The instrument used in this research was a questionnaire. The analysis technique used in this research uses frequency in the form of a percentage.

The results showed that the interests of grade VII student of SMP Negeri 5 Jagoi Babang on volleyball learning were moderate with the consideration of the highest frequency in the medium category with 9 people or 36%. The interest of grade VII student of SMP Negeri 5 Jagoi Babang towards learning volleyball games which is categorized as very high 1 person or 4%, high 7 people or 28%, medium 9 people or 36%, low 6 people or 24%, and very low 2 people or 8%. From these result can be categorized the level of student interest in volleyball learning in the medium category, with a percentage of 36%.

Key Word: Student Interests, Learning, Volleyball

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MINAT SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 JAGOI BABANG, BENGKAYANG, KALIMANTAN BARAT TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI

Disusun oleh:

Lukman Angsori
NIM 16601241133

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO.
NIP. 19610731 199001 1 001

Yogyakarta, 17 Desember 2019
Disetujui,
Dosen Pembimbing



Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MINAT SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 JAGOI BABANG, BENGKAYANG, KALIMANTAN BARAT TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI

Disusun oleh:

Lukman Angsori
NIM 16601241133

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 3 Januari 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Ahmad Rithaudin, M.Or.
Ketua Penguji/Pembimbing

Aris Fajar Pambudi, M.Or.
Sekretaris

Dr. Guntur, M.Pd.
Penguji I

Tanda Tangan



Tanggal
13/1/2020

10/1/2020

9/1/2020

Yogyakarta, Januari 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

NAIKIP 19650301 199001 1 0010

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukman Angsori

NIM : 16601241133

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Judul TAS : Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang,
Bengkayang, Kalimantan Barat Terhadap Pembelajaran
Permainan Bola Voli

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 Desember 2019
Yang menyatakan,



Lukman Angsori
NIM. 16601241133

MOTO

Barang siapa yang berjalan untuk mencari ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan ke surga.

(HR.Muslim)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Kasdono, dan Ibuku tercinta Sutinah yang selama ini telah menyayangiku, membimbingku dan selalu mendoakanku serta selalu memberikan motivasi dan pengorbanan yang tidak dapat ku balas. Semoga Bapakk dan Ibu selalu diberikan keshatan dan kelancaran dalam beribadah dan semoga persembahan ini dapat memberikan sedikit kebahagian untuk Bapak dan Ibu.
2. Kakak dan ketiga adiku, Admad Sub'han dan Aris, Jamil dan Jakfar yang selalu memberikan motivasi dan selalu mendoakanku. Semoga kakak dan ketiga adikku selalu diberikan kelancaran dan kebarokahan dalam segala urusan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang, Bengkayang, Kalimantan Barat Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or. selaku dosen pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunanpra proposal sampai dengan selesaiya TAS ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaa Universitas Negeri Yogyakarta yabf memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Bernabas Simi, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 5 Jagoi Babang yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Para guru dan staf SMP Negeri 5 Jagoi Babang yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang yang telah bersedia mengisi angket dalam penelitian ini.
7. Teman-teman kelas PJKR D 2016 yang selalu mendukung penulis. Mphon maaf jika banyak kesalahan.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini, atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 17 Desember 2019
Penulis,



Lukman Angsori
NIM 16601241133

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Minat	7
a. Pengertian Minat	7
b. Jenis-jenis Minat	8
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	9
d. Ciri-ciri Minat	13
2. Hakikat Permainan Bola Voli	15
a. Pengertian Bola Voli	15
3. Pembelajaran Bola Voli di Sekolah Menengah Pertama	21
a. Pengertian Pembelajaran.....	21
b. Ciri-ciri Pembelajaran	23
c. Unsur-unsur Pembelajaran	24
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	25
e. Materi Pembelajaran Bola Voli di SMP.....	28

f. Karakteristik Anak Sekolah Menengah Pertama	31
g. Ciri-ciri Masa Remaja	32
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian.....	37
B. Deskripsi Operasional Variabel Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data	38
1. Instrumen Pengumpulan Data	38
2. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Ujicoba Instrumen.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan.....	58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi Hasil Penelitian	62
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kompetensi Dasar Permainan Bola Besar	29
Tabel 2. Kisi-kisi Instrument Angket.....	40
Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis Validitas	42
Tabel 4. Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen.....	43
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Penelitian	45
Tabel 6. Penilaian Acuan Norma dengan 1 – 5 Kategori.....	46
Tabel 7. Tabulasi Data Melalui Pendekatan PAN	47
Tabel 8. Deskripsi Statistik Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli	49
Tabel 9. Kategorisasi Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli	50
Tabel 10. Deskripsi Statistik Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Berdasarkan Indikator Rasa Tertarik.....	51
Tabel 11. Kategorisasi Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Berdasarkan Indikator Rasa Tertarik.....	52
Tabel 12. Deskripsi Statistik Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Berdasarkan Indikator Perhatian	53
Tabel 13. Kategorisasi Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Berdasarkan Indikator Perhatian	54
Tabel 14. Deskripsi Statistik Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Berdasarkan Indikator Aktivitas	55
Tabel 15. Kategorisasi Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Berdasarkan Indikator Aktivitas	56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Batang Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli.....	51
Gambar 2. Diagram Batang Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Berdasarkan Rasa Tertarik.....	53
Gambar 3. Diagram Batang Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Berdasarkan Indikator Perhatian.....	55
Gambar 4. Diagram Batang Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Berdasarkan Indikator Aktivitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. SK Penunjukan Dosen Pembimbing.....	68
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	69
Lampiran 3. Surat Keterangan SMP Negeri 5 Jagoi Babang.....	70
Lampiran 4. Surat Keterangan SMP Negeri 2 Jagoi Babang.....	71
Lampiran 5. Angket Ujicoba Penelitian.....	72
Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Validitas Instrumen Angket	77
Lampiran 7. Hasil Reliabilitas Instrumen Angket.....	78
Lampiran 8. Data Ujicoba Penelitian	79
Lampiran 9. Angket Penelitian	80
Lampiran 10. Data Penelitian.....	84
Lampiran 11. Frekuensi Data Penelitian.....	85
Lampiran 12. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang bertaqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, serta kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan (Undang- Undang No. 20 tahun 2003 : 26).

Proses pembelajaran di wilayah perbatasan Jagoi Babang, Bengkayang, Kalimatan Barat sudah berjalan. Namun, proses pembelajaran belum sepenuhnya mencapai tujuan yang diharapkan. Banyak kendala yang menyebabkan kurang tercapainya tujuan belajar yang maksimal. Dilihat dari aspek peserta didiknya, sebenarnya peserta didik sudah banyak yang semangat belajar hal tersebut dapat diketahui dengan datangnya mereka ke sekolah. Hanya saja kurangnya pengetahuan dan pengalaman belajar menyebabkan peserta didik juga kurang maksimal dalam mengikuti sebuah proses pembelajaran di sekolah. Hal tersebut dapat diketahui ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran. Kemudian banyak siswa yang kurang serius dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Serta saat praktik terlihat rendahnya keberanian dari peserta didik untuk mencoba melakukan suatu hal.

Kemudian tercapainya tujuan dari sebuah proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh pendidik sendiri. Ini berkaitan dengan bagaimana cara dari seorang pendidik untuk menyampaikan sebuah materi kepada peserta didik dan materi tersebut dapat dipahami dan atau juga dapat diperaktikkan oleh peserta didik. Pendidik di wilayah perbatasan Jagoi Babang sudah melaksanakan tugasnya. Namun, para pendidik ini belum menguasai metode-metode pembelajaran yang cocok diterapkan untuk peserta didiknya atau cara mengajarnya masih yang sering menimbulkan kebosanan pada peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut terlihat ketika pendidik memberikan penjelasan tanpa adanya contoh yang nyata dari pendidik kemudian peserta didik diminta untuk mempraktikkan, maka hasilnya banyak peserta didik yang tidak dapat melakukan. Namun, saat praktik mengajar dan sedikit memodifikasi pembelajaran dengan cara memberikan permainan yang mengarah ke materi kemudian memberikan penjelasan disertai contoh nyatanya, maka hasilnya lebih banyak peserta didik yang paham dan mengerti serta dapat mempraktikkan materi yang disampaikan.

Tercapainya sebuah tujuan pembelajaran juga dipengaruhi oleh ketersediannya sarana dan prasarana yang mendukung. Di sekolah-sekolah di wilayah perbatasan masih banyak yang belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung sebuah proses pembelajaran. Contoh di SMP Negeri 5 Jagoi Babang, Bengkayang Kalimantan Barat, pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani hanya terdapat satu bola voli dan satu bola sepak yang layak digunakan, itupun belum dapat mendukung sebuah proses pembelajaran

karena tidak sebanding jumlahnya dengan peserta didik. Lapangan pun hanya ada lapangan utama yang biasa untuk upacara dan satu lapangan bola voli yang masih sangat jauh dari kata standar. Lapangan bola voli ini dikatakan tidak standar karena tidak ada garis dari lapangan tersebut, masih dengan alas tanah yang keras dan juga tidak rata, kemudian tiang net pun terbuat dari batang pohon yang cepat rapuh karena terkena panas dan hujan, serta net bola voli yang seadanya. Belum lagi jika berbicara sarana dan prasarana dari mata pelajaran lain, seperti IPA, IPS dan Bahasa Indonesia yang juga belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai yang dapat mendukung sebuah proses pembelajaran.

Daya dukung pemerintah juga menjadi salah satu faktor penting demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam hal ini adalah dukungan dari Dinas Pendidikan setempat untuk bagaimana caranya agar proses pendidikan dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Untuk daya dukung dari Dinas Pendidikan di wilayah perbatasan Jagoi Babang, Bengkayang, Kalimantan Barat sebenarnya sudah baik, dilihat dari bangunan sekolah juga sudah bagus. Hanya saja kurangnya transparan dari pihak dinas yang menimbulkan pertanyaan bagi seluruh komponen yang terlibat dalam sebuah proses pendidikan. Seperti kurang transparannya dan sering terlambatnya dana BOS yang menyebabkan masalah yaitu terlambatnya juga pengadaan barang-barang yang dibutuhkan untuk penunjang poses pembelajaran sehingga mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Contoh lagi ketika ada sebuah pembangunan gedung sekolah, saat

proses pembangunan sudah mencapai sekitar 50% tiba-tiba proses pengerjaannya berhenti tanpa diketahuinya penyebab dari terhentinya proses pengerjaan tersebut. Itu semua menjadi sebuah pertanyaan besar bagi seluruh komponen yang ikut serta dalam proses pendidikan.

Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 5 Jagoi Babang



Sumber: Dokumen Pribadi

Sejalan dengan hal tersebut, pembelajaran pendidikan jasmani sudah berjalan SMP Negeri 5 Jagoi Babang. Salah satu materi yang diajarkan di kelas VII yaitu permainan bola voli. Berdasarkan hasil observasi dan praktik mengajar selama kegiatan PLP pada proses pembelajaran pendidikan jasmani di kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terlihat peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi pelajaran khususnya pada pelajaran permainan bola voli. Banyak siswa yang tidak serius dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Keberanian peserta didik dalam bermain bola voli juga masih rendah, terutama peserta didik

putri. Hal tersebut terjadi karena peserta didik kurang mempunyai perhatian dan ketertarikan terhadap permainan bola voli. Padahal, suatu pekerjaan yang didasari dengan minat yang tinggi akan memberikan motivasi dan mendukung terhadap sesuatu yang di kerjakan, sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat maksimal. Dalam hal ini adalah pada proses pembelajaran peserta didik, jika peserta didik mempunyai minat yang tinggi terhadap materi pembelajaran maka tujuan dari pembelajaran tersebut akan dapat tercapai secara maksimal.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa minat merupakan faktor penting dalam sebuah proses pendidikan. Peserta didik yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu pekerjaan tentu tidak memerlukan dorongan atau motivasi dari luar, karena pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan minatnya. Salah satu tolak ukur keberhasilan di sekolah dapat dilihat dari minat murid dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat diamati secara langsung di lapangan pada saat pembelajaran dilakukan, keterlibatan murid untuk melaksanakan pembelajaran diberikan oleh guru sehingga siswa terlihat ceria, gembira, bersemangat dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebihan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bejedul “Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran permainan bola voli.”

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat di identifikasi masalah yang berhubungan dengan minat peserta didik diantaranya:

1. Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru saat mengikuti pelajaran PJOK.
2. Banyak siswa yang tidak serius dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran PJOK.
3. Kurangnya keseriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli.
4. Kurangnya keberanian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli.
5. Belum diketahui seberapa besar minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang begitu luas, dikarenakan keterbatasan tenaga, waktu dan biaya, dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan pada “Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli.”

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa besar minat siswa kelas VII SMP

Negeri 5 Jagoi Babang, Bengkayang, Kalimantan Barat terhadap pembelajaran permainan bola voli?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat peserta didik terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMP Negeri 5 Jagoi Babang, Bengkayang, Kalimantan Barat.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis:

- a. Bagi guru PJOK, untuk mengetahui faktor penghambat dalam pembelajaran permainan bola voli.
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat memberikan masukan bahwa minat merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.

2. Secara Praktis:

- a. Bagi guru PJOK, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar terutama dalam menumbuhkan minat peserta didik terhadap pembelajaran permainan bola voli.
- b. Bagi peserta didik, setelah mengetahui minat peserta didik terhadap pembelajaran permainan bola voli, peserta didik diharapkan akan dapat meningkatkan minat dan meningkatkan perkembangan bola voli di lingkungan sekitar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Djaali (2015 : 121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Slameto (2015 : 180) juga mengungkapkan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Selain itu menurut Khirani Makmum (2017 : 188) minat adalah gejala psikologi yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut.

Sedangkan menurut Susanto (2013 : 58) mendefinisikan minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan kepada suatu objek atau kegiatan yang disertai dengan rasa senang, yang kemudian menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang dapat mendatangkan rasa kepuasan pada dirinya.

b. Jenis-jenis minat

Minat dibagi menjadi enam jenis (Djaali, 2015 : 122) yaitu:

1) Realistik

Orang *realistik* umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat, dan sering sangat atketis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi dia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki ketrampilan berkomunikasi dengan orang lain.

2) Investigatif

Orang *investigatif* termasuk orang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya berorientasi pada *tugas*, *instropektif*, dan *asocial*, lebih menyukai memikirkan sesuatu dari pada melaksanakannya, memiliki dorongan kuat untuk memahami alam, menyukai tugas – tugas yang tidak pasti (*ambiguous*), suka bekerja sendirian, kurang pemahami dalam kepemimpinan akademik dan intelektualnya, menyatakan diri sendiri sebagai analisis, selalu ingin tahu, bebas dan bersyarat, dan kurang menyukai pekerjaan yang berulang.

3) Artistik

Orang *artistik* menyukai hal-hal yang terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik.

5) *Social*

Tipe ini dapat bertanggung jawab, berkemanusiaan, dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, menghindari pemecahan masalah secara intelektual, suka memecahkan masalah yang ada kaitanya dengan perasaan; menyukai kegiatan menginformasikan, melatih dan mengajar.

6) *Enterprising*

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri, dan umumnya sangat aktif.

7) *Konvensional*

Orang *konvensional* menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat efektif menyelesaikan tugas yang berstruktur tetapi patuh, praktis, senang, tertip, efesien; mereka mengidentifikasi dengan kekuasaan dan materi.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat adalah perasaan suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas. Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan. Minat pada seseorang tidak terjadi secara tiba-tiba melainkan melalui proses, anak memiliki minat dari pembawanya dan

memperoleh perhatian dan berinteraksi dengan lingkungannya sehingga minat tumbuh dan berkembang.

Menurut Khirani Makmum, (2017 : 201), beperndapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

1) Faktor kebutuhan dari dalam

Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan (psiko-logis) misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

2) Motif sosial

Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat disorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan lingkungan dia berada. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat pesetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat.

4) Faktor emosional

Faktor emosional merupakan ukuran interaksi seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kgiatan atau objek tertentu. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Selain itu faktor-faktor yang dapat menimbulkan minat menurut Soedarsono, (1998 : 29) adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam, kebutuhan dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan kejiwaan.
- 2) Faktor motif sosial, timbulnya minat pada diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengetahuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
- 3) Faktor emosional, faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian suatu objek tertentu.

Selanjutnya menurut Siti Rahayu Handito (1998:188) Minat dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya :

- 1) Faktor dari dalam (*intrinsik*) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam orang itu sendiri. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri.

2) Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong atau dipaksa dari luar.

Minat yang terjadi dalam diri individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan yaitu faktor keinginan dari dalam individu dan faktor keinginan dari luar individu. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau senang pada kegiatan, perhatian pada suatu kegiatan dan adanya aktifitas atau tindakan akibat dari rasa senang maupun perhatian.

Menurut uraian tersebut, faktor minat terdiri dari unsur-unsur yaitu yang pertama faktor dari dalam (intrinsik) :

1) Tertarik

Menurut Winkel (1983 : 30) tertarik atau rasa senang adalah sikap yang positif terhadap atau belajar yang pasti berperan besar dalam menghubungkan hal itu, walaupun sukar untuk menunjukkan fungsi dari sikap itu secara pasti, ketertarikan anak yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi rasa senang dan keinginan. Menurut kamus umum bahasa Indonesia (2005) tertarik adalah merasa senang atau menaruh minat pada sesuatu. Jadi tertarik merupakan awal dari individu tersebut menaruh minat, sehingga seseorang yang menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu itu.

3) Perhatian

Perhatian menurut Kartini Kartono (1996:111) merupakan “Reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesaaran terhadap suatu obyek”. Jadi perhatian adalah proses kesadaran individu terhadap suatu aktivitas dengan mengarahkan panca indra. Bila individu mempunyai perhatian pada suatu obyek, maka terhadap obyek tersebut timbul minat spontan dan secara otomatis minat itu akan timbul.

4) Aktivitas

Menurut Rusli Lutan (2002:7) yang dimaksud aktivitas adalah aneka gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot kerangka, dengan gerak itu akan menghasilkan pengeluaran energi. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata yang dikutip Saptahadi (2010:8) adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelma perasaan-perasaan dan pikiran-pikiran dalam tindakan yang spontan. Jadi aktivitas adalah tindakan individu berupa keaktifan, kegiatan atau kerja karena ingin menyatakan diri menjelaskan perasaan dan pikirannya.

d. Ciri-Ciri Minat

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan salah satu tolak ukur pencapaian pembelajaran di sekolah dengan mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran. Dengan melihat langsung lapangan pada saat pembelajaran dilakukan,

keterlibatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga terlihat ceria, gembira, bersemangat dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebihan.

Menurut pendapat dari Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1998:156) ada beberapa ciri minat yang dapat didefinisikan, antara lain: (1) cara mengikuti aktivitas olahraga; (2) serius tidaknya dalam mengikuti aktivitas olahraga. Siswa yang berminat melakukan aktivitas olahraga seperti olahraga bolavoli, sepak bola, bulu tangkis, bola basket dan olahraga lainnya tidak akan mengenal lelah dan dapat menikmati kegiatan tersebut, bahkan dengan sendirinya ia berlatih sendiri tanpa ada yang membimbing. Menurut Suryobroto (1983:7) sikap orang yang berminat sebagai berikut:

- 1) Kecenderungan untuk memikirkan dalam jiwa seseorang.
- 2) Adanya pemusatan penelitian dari individu.
- 3) Rasa senang yang timbul dalam individu terhadap objek.
- 4) Keinginan dalam individu untuk mengetahui, melakukan dan membuktikan lebih lanjut.
- 5) Pemusatan pikiran, perasaan dan kemauan terhadap objek karena menarik aktivitas.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa orang yang berminat belajar ditandai adanya sifat ingin tahu, adanya kreativitas, adanya simpati dari orang lain, memperbaiki kegagalan, adanya rasa aman adanya ganjaran atau hukuman. Dengan kata lain bahwa minat timbul didahului oleh pengetahuan dan informasi, kemudian disertai dengan rasa senang dan timbul aktivitas terhadapnya serta ada hasrat dan keinginan untuk melakukannya.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Bola Voli

Permainan bola voli diciptakan pada tahun 1895 oleh seorang Pembina pendidikan jasmani pada YMCA (*Young Men's Christain Association*) di kota Holyoke, Massachusetts Amerika serikat yaitu William g.morgan. Pada mulanya permainan bola voli di beri nama “*Mintonette*” yang tujuanya mengembangkan kebugaran dan kesegaran jasmani para buruh selain melakukan senam massal. Kemudian Wiliam melanjutkan idenya agar permainan tersebut dapat di pertandingakan, sehingga nama permainan itu kemudian di ganti dengan “*volleyball*”.

Indonesia mengenal permainan bola voli sejak tahun 1928 pada zaman penjajahan Belanda guru-guru pendidikan jasmani di datangkan dari belanda untuk mengembangkan olahraga umumnya dan bola voli khususnya di samping guru-guru pendidikan jasmanai, tentara belanda yang banyak andil dalam pengembangan permainan bola voli di Indonesia, terutama dengan bermain di asrama-asarama, di lapangan terbuka dan mengadakan pertandingan antar kompeni-kompeni Belanda sendiri permainan bola voli di Indonesia sangat pesat di seluruh lapaisan masyarakat. Sehingga timbul klub-klub di kota besar di seluruh Indonesia dengan dasar itulah maka pada tanggal 22 Januari 1955 PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) di dirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaran nasional yang pertama. PBVSI

sejak aktif mengembangkan kegiatan-kegiatan baik kedalam maupun keluar negri sampai sekarang. Perkembangan permainan bola voli sangat menonjol saat menjelang Asian Games IV 1962 dan Ganefo I 1963 di Jakarta, baik untuk pria maupun wanita.

Pertandingan bola voli masuk acara resmi dalam PON II 1952 di Jakarta dan PON I di Yogyakarta tahun 1951. Setelah tahun 1962 perkembangan bola voli seperti jamur yang tumbuh di musim hujan banyaknya klub-klub bola voli di seluruh pelosok tanah air. Hal ini terbukti pula dengan data-data peserta pertandingan dalam kejuaran nasional. PON dan pesta-pesta olahraga lain, dimana angka menunjukan peningkatan jumlahnya. Boleh dikatakan sampai saat ini permainan bola voli di Indonesia menempati tempat ke tiga setelah sepak bola dan bulu tangkis.

Dalam buku peraturan bolavoli dari PP PBVSI tahun 2005 disebutkan bahwa permainan bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan permainan adalah melewatkkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (diluar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukuloleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga menyentuh lantai, bola keluar atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna. Tim

yang memenangkan sebuah reli memperoleh satu angka (*Rally Point System*). Apabila tim yang sedang menerima servis memenangkan reli, akan memperoleh satu angka dan berhak untuk melakukan servis berikutnya, serta para pemainnya melakukan pergeseran satu posisi searah jarum jam.

Satu tim bola voli maksimal terdiri dari 12 pemain, satu *coach*, satu *asisten coach*, satu trainer dan satu dokter medis. Kecuali libero, satu dari 12 pemain adalah kapten tim. Pemain yang tidak bermain harus duduk dibangku cadangan atau berada didaerah pemanasan. Pada saat pertandingan semua pemain dalam satu tim harus menggunakan kostum yang sama kecuali libero. Khusus untuk pemain libero harus menggunakan kostum yang berbeda dari teman satu tim. Kostum yang dimaksud adalah perlengkapan pemain yang terdiri dari baju kaos, celana pendek, kaos kaki dan sepatu olahraga.

Di dalam satu pertandingan bolavoli, tujuan akhirnya adalah memenangkan pertandingan tersebut. Untuk dapat memenangkan pertandingan harus dapat memperoleh angka hingga dapat memenangkan set. Suatu tim memperoleh angka bila berhasil mendaratkan bola di lapangan permainan lawan. Sedangkan untuk memenangkan satu set (kecuali set penentuan, set ke 5) dimenangkan oleh regu yang pertama mendapat angka 25 dengan selisih angka minimal dua angka. Pada keadaan 24 – 24, permainan dilanjutkan hingga mencapai selisih dua angka (26-24,27-25,28-26 dan seterusnya)

sampai tidak terbatas. Pertandingan dimenangkan oleh tim yang memenangkan tiga set (3-0,3- 1,3,2). Pada keadaan 2-2, set penentuan (set ke 5) dimainkan hingga angka 15 dengan selisih angka minimal 2 angka sampai tidak terbatas.

Menurut Sukma Aji (2016 : 38-43) dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik antara lain : sevis, passing atas, passing bawah, smash, dan block.

1) Servis

Menurut Sukma Aji (2016 : 38), servis adalah pukulan bola pertama untuk memulai suatu permainan atau ketika terjadi bola mati dan perpindahan bola. Pukulan servis sebagai pukulan awal untuk mendapatkan point dalam pertandingan. Oleh karena itu, menguasai teknik servis dengan baik sangat penting. Adapun jenis-jenis servis adalah sebagai berikut:

a. Servis Atas

Cara melakukan servis bawah adalah sebagai berikut:

1. Kaki kiri di depan, kaki kanan dibelakang.
2. Badan agak condong ke depan.
3. Tangan kiri memegang bola, tangan kanan diayunkan ke belakang.
4. Boleh sedikit dilambungkan dan dipukul dengan tangan kanan.
5. Setelah memukul, kaki kanan melangkah ke depan, dan masuk lapangan dengan mengambil posisi siap.

b. Servis Bawah

Cara melakukan servis atas:

1. Kaki kiri di depan, kaki kanan di belakang.
2. Posisi badan tegak.
3. Tangan kiri memegang bola.
4. Tangan kanan diayunkan ke belakang kepala.
5. Lambungkan bola di atas kepala.

6. Pukulah bola dengan telapak tangan atau kepalan tangan ketika berada di depan atas kepala.

2) Passing

Passing adalah cara menerima atau mengoperkan bola kepada teman satu regu (Sukma Aji, 2016 : 39). Selain itu, passing merupakan suatu langkah awal untuk menyusun pola serangan. Adapun jenis dan cara melakukan passing adalah sebagai berikut:

a. Passing Atas

Cara melakukan passing atas adalah sebagai berikut:

1. Kedua kaki dibuka selebar bahu.
2. Kedua lutut ditekuk dengan badan merendah.
3. Kedua lutut sifatnya mengeper.
4. Kedua tangan ditekuk dengan kedua telapak tangan dan jari-jari membentuk cekungan seperti mangkuk setengah lingkaran.
 - a. Passing bola ke atas saat berada di atas depan dahi.
 - b. Kedua lengan diluruskan dengan gerakan ekspresif mendorong bola.
 - c. Ibu jari, jari tengah, dan telunjuk yang dominan melakukan dorongan bola.

b. Passing Bawah

Cara melakukan passing bawah adalah sebagai berikut:

1. Kedua kaki dibuka selebar bahu.
2. Kedua kaki di tekuk dengan badan codong sedikit ke depan.
3. Kedua lutut digerakkan mengeper dan rileks.
4. Kedua tangan bepegangan, telapak tangan kiri memegang punggung telapak tangan kanan.
5. Ayunkan kedua lengan ke depan arah datangnya bola.
6. Perkenaan bola diatas pergelangan tangan.

3) Smash

Menurut Sukma Aji (2016 : 40), smash adalah pukulan keras yang menukik dan mematikan. Bola dipukul ke lapangan lawan melewati atas net. Sehingga pihak lawan mengalami

kesulitan untuk mengembalikan bola. Smash merupakan gerakan yang kompleks meliputi gerakan melangkah, tolakan untuk meloncat, memukul bola, saat melayang di udara, saat mendarat.

Adapun cara melakukan smash adalah sebagai berikut:

1. Awalan tiga langkah ke depan dibelakang net.
2. Lutut direndahkan ke bawah mengeper.
3. Kedua tangan di belakang badan.
4. Lakukan tolakan kedua kaki ke atas sambil mengayunkan tangan ke depan atas.
5. Songsong bola dan pukul dengan keras ke lapangan lawan.
6. Melakukan pendaratan dengan kedua kaki mengeper.

4) *Block*

Menurut Sukma Aji (2016 : 40), blok adalah usaha menahan/membendung pukulan smash dengan menjalurkan tangan ke atas net. Blok merupakan benteng pertahanan utama untuk menahan serangan pihak lawan. Blok hanya boleh dilakukan oleh pemain yang posisinya di depan net. Agar blok dapat dilakukan dengan baik, seorang yang akan melakukan blok harus:

- a. Selalu membaca pergerakan lawan.
- b. Dapat menebak arak pergerakan bola.
- c. Kerja sama yang baik saat melakukan blok.

Ada beberapa tahapan untuk melakukan teknik blok, yaitu:

1) Posisi awal

Posisi awal membendung bola adalah sebagai berikut:

- a. Pemain melangkah di depan net dengan posisi siap.
- b. Kedua lengan ditekuk dan diletakkan di depan muka.

c. Kedua telapak tangan menghadap net.

2) Tahapan

Tahapan membendung bola adalah sebagai berikut:

- a. Kedua kaki ditekuk mengeper.
- b. Tolakan kedua kaki ke atas dan diluruskan.
- c. Kedua tangan dijulurkan ke atas dan melihat pergerakan bola.

3) Kontak dengan bola

Kontak dengan bola pada saat membendung bola adalah sebagai berikut:

- a. Jari-jari tangan dibuka lebar.
- b. Kedua tangan didekatkan sehingga bola tidak bisa lolos.

4) Mendarat

Mendarat pada saat membendung bola adalah sebagai berikut:

- a. Setelah kontak dengan bola, pemain dengan cepat mendarat.
- b. Turunkan kedua tangan jangan sampai menyentuh net.
- c. Kembali ke posisi tempat semula.

3. Pembelajaran Bola Voli di Sekolah Menengah Pertama

a. Pengertian Pembelajaran

Syaiful Sagala (2005:61) mendefinisikan pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Menurut Sutarmi Imam Bernadib yang dikutip Hasbullah (2003:9) menyatakan bahwa pembelajaran adalah perbuatan mendidik dan dididik yang memuat faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi dan menentukan tujuan yang hendak dicapai.

Setiap kegiatan apapun bentuk dan jenisnya selalu diharapkan

kepada tujuan yang ingin dicapai. Bagaimana segala sesuatu atau usaha yang tidak mempunyai tujuan tidak akan mempunyai arti apa-apa. Dengan demikian tujuan merupakan faktor yang sangat menentukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran (proses belajar mengajar) adalah suatu aktifitas (upaya) seorang pendidik yang disengaja untuk memodifikasi atau mengorganisasi berbagai komponen belajar mengajar yang diarahkan tercapainya tujuan yang ditetapkan. Dari istilah proses belajar dan mengajar terdapat hubungan yang sangat erat, bahkan terjadi kaitan dan interaksi saling pengaruh mempengaruhi dan saling menunjang satu sama yang lain. Adapun tujuan belajar merupakan kriteria untuk mencapai derajat mutu dan efisiensi pembelajaran itu sendiri. Perbuatan belajar adalah proses yang kompleks. Proses itu sendiri sulit diamati, namun perbuatan atau tindakan belajar dapat diamati berdasarkan perubahan tingkah laku yang dihasilkan oleh tindakan tersebut.

Di dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan kegiatan pokok. Ini berarti tergantung kepada bagaimana proses yang dialami oleh siwa sebagai subyek pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses bagaimana cara berinteraksi antara guru dengan siswa yaitu guru dalam memberi materi dapat dipahami atau dimengerti oleh siswa dan terjadi timbal balik yang positif

terhadap siswa sehingga hasil proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik.

b. Ciri - Ciri Pembelajaran

Menurut Hamalik (2008), ada tiga ciri khas yang terkandung dalam system pembelajaran, yaitu :

- 1) Rencana, ialah penataan ketenagaan, material, dan prosedur yang merupakan unsur-unsur system pembelajaran dalam suatu rencana khusus.
- 2) Saling ketergantungan, antara unsur-unsur system pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan, tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
- 3) Tujuan, sistem pembelajaran memiliki tujuan tertentu yang akan di capai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara system yang dibuat oleh manusia dan system alami. Sistem yang dibuat oleh manusia seperti sistem transportasi, komunikasi, pemerintahan yang semuanya memiliki tujuan. Sedangkan system natural meliputi system ekologi, system kehidupan, yang masing-masing memiliki ketergantungan satu sama lainnya.

Tujuan utama sistem pembelajaran agar siswa belajar. Tugas seorang peranan system adalah mengorganisasi tenaga, material, dan prosedur agar siswa belajar secara efisien dan efektif

dengan proses mendisain sistem pembelajaran perancang membuat rancangan untuk memberikan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan system pembelajaran tersebut.

c. Unsur-Unsur Pembelajaran

Unsur-unsur minimal yang harus ada dalam suatu system pembelajaran adalah seorang peserta didik/siswa, tujuan dan prosedur kerja untuk mencapai tujuan. Seorang kepala sekolah dapat menjadi salah satu unsur pembelajaran, karena berkaitan dengan prosedur perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran (Hamalik, 2008: 66). Unsur lain yang berpengaruh dalam system pendidikan adalah unsur dinamis pembelajaran pada diri seorang guru. Guru harus memiliki motivasi membelaarkan siswa, motivasi sebaiknya timbul dari kesadaran yang tinggi untuk mendidik peserta didik untuk menjadi warga Negara yang baik. Jadi guru memiliki hasrat untuk menyiapkan siswa agar menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan dan kemampuan tertentu. Namun, motivasi guru untuk membelaarkan siswa sering dipengaruhi oleh insentif yang akan diterimanya. Guru perlu memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran, disamping kemampuan kepribadian dan kemampuan kemasyarakatan, kemampuan dalam proses pembelajaran sering disebut kemampuan professional. Selain hal itu guru perlu meingkatkan kemampuan-kemampuan tersebut agar senantiasa berada dalam

kondisi siap untuk membelajarkan siswa

d. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi belajar.

Faktor-faktor tersebut seperti apa yang terdapat dalam paparan berikut :

1) Faktor Guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Menurut dunkin dalam sanjaya (2006:50) ada sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dilihat dari faktor guru, yaitu *teacher formative experience, teacher training experience* dan *teacher properties*.

- a) *Teacher formative experience*, meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guru yang menjadi latar belakang mereka.
- b) *Teacher training experience*, meliputi pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru, seperti : pengalaman latihan professional, tingkat pendidikan, pengalaman jabatan dan sebagainya.
- c) *Teacher properties*, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru, misalnya sifat guru terhadap profesinya, sikap guru terhadap siswa,

kemampun intelegensi guru, kemampuan perencanaan dan pengelolaan pembelajaran termasuk di dalamnya kemampuan dalam merencanakan dan evaluasi pembelajaran maupun kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran.

2) Faktor Siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan terhadap seluruh kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama tersebut.

Seperti halnya guru, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari aspek siswa meliputi aspek latar belakang siswa serta sifat yang dimiliki siswa. Aspek latar belakang meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran, tempat tinggal, tingkat social ekonomi, dan masih banyak yang lainnya. Dilihat dari aspek sifat yang dimiliki siswa meliputi kemampuan dasar, pengetahuan, dan sikap siswa.

Tidak dapat di sangkal bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda yang dapat dikelompokan ke dalam siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Siswa

yang mempunyai kemampuan tinggi biasanya ditunjukan oleh motivasi yang tinggi dalam belajar, penuh perhatian serta keseriusan dalam mengikuti pelajaran. Demikian pula sebaliknya. Bagi siswa yang berkemampuan rendah ditandai dengan kurangnya motivasi belajar serta tidak adanya keseriusan dalam mengikuti pelajaran. Perbedaan-perbedaan seperti itu menuntut perlakuan yang berbeda pula.

3) Faktor Sarana Dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, perlengkapan sekolah, serta alat-alat pelajaran lainnya. Kelengkapan sarana prasarana dapat menumbuhkan kegairahan dan motivasi guru dalam mengajar. Selain itu kelengkapan sarana prasarana juga dapat memudahkan siswa menentukan pilihan dalam belajar karena pada dasarnya setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Siswa yang bertipe auditif, akan lebih mudah belajar melalui pendengaran, sedangkan tipe siswa yang visual akan lebih mudah belajar melalui penglihatan.

4) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat dibedakan menjadi faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial psikologis. Faktor organisasi kelas misalnya organisasi kelas yang sangat besar

kurang efektif untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

Hal ini disebabkan karena sumber daya kelompok akan bertambah lebih luas sesuai dengan jumlah siswa, sehingga waktu yang tersedia akan semakin sempit.

Faktor lain dari dimensi lingkungan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor iklim sosial psikologis. Maksudnya keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. Iklim sosial ini dapat terjadi secara internal maupun eksternal. Secara internal adalah hubungan antara orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah, misalnya antara siswa dan guru, siswa dengan siswa orang itu sendiri. Iklim sosial psikologis eksternal adalah keharmonisan hubungan antara pihak sekolah dengan pihak sekolah.

e. Materi Pembelajaran Bola Voli di Sekolah Menengah Pertama

Di dalam setiap pembelajaran, tercapainya tujuan pembelajaran merupakan suatu yang penting karena terciptanya tujuan pembelajaran adalah tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Demikian halnya dengan pembelajaran permainan bolavoli, dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak terlepas dari materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Permainan bola voli termasuk dalam permainan bola besar

yang teletak di “Kompetensi Dasar” dalam Kurikulum 2013 dengan narasi sebagai berikut:

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
3.3 Memahami gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	3.3 Memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	3.3 Memahami variasi dan kombinasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.
4.1 Mempraktikan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	4.1 Mempraktikan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	4.1 Mempraktikan variasi dan kombinasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

Tabel 1. Kompetensi Dasar Permainan Bola Besar

Materi pembelajaran permainan bolavoli di SMP disampaikan dikelas VII sampai kelas IX. Adapun rincian pembagian materi pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Kelas VII semester 1 terdiri dari passing bawah, passing atas, dan servis bawah serta bermain bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi yang dilandasi nilai kerjasama, kejujuran, semangat dan percaya diri.
- 2) Kelas VII semester 2 terdiri dari gerakan teknik smash dan teknik block serta bermain dengan peraturan yang dimodifikasi yang dilandasi nilai kerjasama, kejujuran, semangat dan percaya diri.
- 3) Kelas VIII semester 1 materi pembelajarannya adalah formasi

permainan bolavoli yang menerapkan dasar-dasar strategi dan taktik penyerangan maupun pertahanan bolavoli serta memperlihatkan nilai pantang menyerah dan jujur (*fair play*).

- 4) Kelas VIII semester 2 materi pembelajarannya adalah taktik dan strategi permainan bolavoli yang menerapkan dasar-dasar strategi dan taktik penyerangan maupun pertahanan bolavoli serta memperlihatkan nilai pantang menyerah dan jujur (*fair play*).
- 5) Kelas IX semester 1 materi pembelajarannya adalah taktik pertahanan yang menggunakan berbagai variasi, bentuk dan strategi dalam permainan bolavoli serta mengaplikasikan nilai kerjasama kelompok, pantang menyerah dan jujur (*fair play*) dalam permainan.
- 6) Kelas IX semester 2 materi pembelajarannya adalah terdiri dari pola pertahanan dan penyerangan, organisasi pertandingan dan peraturan pertandingan bolavoli yang menggunakan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan bila menghadapi situasi tertentu dalam permainan bolavoli, mengimplementasikan peraturan pertandingan dan perwasitan serta mengaplikasikan nilai kerjasama kelompok ,pantang menyerah dan jujur (*fair play*) dalam permainan.

f. Karakteristik Anak Sekolah Menengah Pertama

Elizabert B. Hurlock (1978:128) menyatakan bahwa istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata lain *adolescere* yang berarti remaja yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Masa remaja dianggap mulai pada saat anak secara seksual menjadi matang dan berakhir saat ia mencapai usia usia mencapai matang secara hukum. Masa remaja dibagi menjadi dua bagian, yaitu awal masa dan akhir masa remaja. Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun sampai dengan 16 tahun atau 17 tahun dan akhir masa remaja bermulai dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun yaitu usia matang secara hukum.

Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik. Ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adannya, terlebih dalam hal cita-cita. Cita-cita yang tidak realistik ini, tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi keluarga dan teman-temannya, menyebabkan tingginya emosi yang merupakan ciri dari awal masa remaja. Remaja akan sakit hati dan kecewa apabila orang lain mengecewakannya atau kalau ia tidak berhasil mencapai tujuan yang ditetapkannya sendiri.

Menurut Sukintaka (1991: 64-65), anak tingkat SLTP kira-kira berumur antara 13-15 tahun, mempunyai karakteristik:

- 1) Jasmani
 - a) Laki-laki maupun putri ada pertumbuhan memanjang.
 - b) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
 - c) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang

kurang baik sering diperlihatkan.

- d) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi tak terbatas.
- e) Mudah lelah, tapi tidak dihiraukan.
- f) Mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat.
- g) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih baik dari pada putri.
- h) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik.

- 2) Psikis atau mental
 - a) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya.
 - b) Ingin menentukan pandangan hidupnya.
 - c) Mudah gelisah karena keadaan yang remeh.
- 3) Sosial
 - a) Ingin tetap diakui dalam kelompoknya.
 - b) Mengetahui moral dan etika kebudayaan.
 - c) Persekawanan yang tetap makin berkembang.

g. Ciri-ciri Masa Remaja

1) Ciri Psikologis

M. Dalyono (2001:9) menyatakan bahwa masa remaja, anak mempunyai kebutuhan akan adanya teman atau sahabat yang diharapkan dapat memahami penderitaan dirinya serta membantu mengatasi permasalahan pribadinya itu. Dalam tahap ini antara anak laki-laki dan anak perempuan terdapat perbedaan yang mencolok dan bahkan bertentangan. Beberapa perbedaan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Pada anak remaja laki-laki :
 - Aktif dan suka memberi
 - Suka memberi perlindungan
 - Aktif meniru pribadi pujaannya
 - Tertarik pada hal-hal yang abstrak dan intelektual
 - Berusaha menunjukkan diri mampu dan bergengsi.
- b) Pada anak remaja perempuan :
 - Pasif dan suka menerima
 - Suka mendapat perlindungan
 - Pasif tetapi mengagumi pujaannya

- Tertarik kepada hal-hal yang bersifat konkret dan emosional
- Berusaha menuruti dan menyenangkan orang lain.

2) Ciri fisik / biologis

Enung Fatimah (2006:213) menyatakan bahwa pada saat seorang anak memasuki masa pubertas yang ditandai dengan menstruasi pertama pada remaja perempuan dan perubahan suara pada remaja laki-laki. Saat itu, secara biologis remaja mengalami perubahan yang sangat besar. Pubertas menjadikan seorang anak tiba-tiba memiliki kemampuan untuk berreproduksi.

Anak perempuan akan mendapat menstruasi, sebagai pertanda bahwa sistem reproduksinya sudah efektif. Selain itu terjadi juga perubahan fisik seperti payudara mulai berkembang. Anak laki-laki mulai memperlihatkan perubahan dalam suara, otot dan fisik linnya yang berhubungan dengan tumbuhnya *hormone testosterone*. Bentuk fisik mereka akan berubah secara cepat sejak awal pubertas dan akan membawa mereka dalam dunia remaja.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Galih Lian Prasetya (2012) yang berjudul: “Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli”, metode yang digunakan yaitu survey dengan instrumen angket yang disebar pada 124 responden. Kesimpulan hasil

penelitian pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli yaitu 67,71% siswa minat mengikuti pembelajaran permainan bolavoli, dengan kategori 61 responden masuk kategori sedang, 5 responden masuk kategori sangat tinggi, 34 responden masuk kategori sangat rendah, dan 1 responden masuk kategori rendah.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nurmawan Aji (2011) yang berjudul: “Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kretek terhadap pembelajaran permainan bolavoli”, dengan metode survey menggunakan angket terhadap 82 responden, menyimpulkan bahwa secara keseluruhan menyatakan tidak setuju. Secara rinci, sebanyak 8 orang (9,76%) menyatakan sangat setuju, 31 orang (37,81%) menyatakan setuju, 36 orang (43,90%) menyatakan tidak setuju, dan 7 orang (8,53%) menyatakan sangat tidak setuju.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Made Ardiana (2011) yang berjudul: “Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Berbah terhadap pembelajaran permainan bolavoli” dengan metode survey menggunakan angket terhadap 104 responden, menyimpulkan secara umum sikap sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Berbah terhadap pembelajaran permainan bolavoli berada pada kategori sedang. Secara rinci, sebanyak 6 orang (5,77%) dalam kategori tinggi sekali, 25 orang (24,04%) dalam kategori tinggi, 41 orang (39,42%) dalam kategori sedang, 27 orang (25,96%) dalam kategori rendah, dan 5 orang (4,81%) dalam kategori rendah sekali.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Umar Sahid (2007) yang berjudul: “Minat Siswa SMP 2 Pundong Bantul dalam pembelajaran bolavoli” dengan

metode survey menggunakan angket terhadap 60 responden, menyimpulkan bahwa 95 % siswa SMP 2 Pundong berminat terhadap pembelajaran bolavoli, sedangkan 5,0 % tidak berminat.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritik di atas, serta hasil penelitian yang relevan maka dapat dikemukakan bahwa timbulnya minat terhadap suatu obyek ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik terhadap suatu obyek tersebut dan seorang yang berminat akan mempunyai keinginan untuk terlibat langsung dalam suatu obyek tersebut.

Didalam minat terdapat unsur penting yang berupa memikirkan rasa senang, mempunyai perhatian dan keinginan untuk melakukan tindakan yang nyata sesuai dengan kuatnya dorongan untuk mendapatkan obyek minat. Jadi seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu obyek dalam diri orang tersebut terdapat pemikiran rasa senang yang akan diminatinya., serta akan berusaha berhubungan lebih aktif terhadap obyek yang diminatinya. Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 05 Jagoi Babang ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bolavoli. Sehingga berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan *feed back* untuk kemajuan pembelajaran di SMP Negeri 05 Jagoi Babang khusunya pada mata pelajaran PJOK. Untuk menjaring data minat siswa menggunakan instrument angket.

Pembelajaran PJOK di SMPN 05
Jagoi Babang

Masalah yang Ditemukan

1. Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru.
2. Banyak siswa yang tidak serius dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.
3. Kurangnya keseriusan dan keberanian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bola voli.
4. Belum diketahui seberapa besar minat siswa kelas VII SMPN 05 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli.

Penanganan Masalah

Meneliti seberapa besar minat siswa kelas VII SMPN 05 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli, yang didasarkan pada kajian teori bahwa seseorang yang mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu obyek dalam diri orang tersebut maka akan berpengaruh besarterhadap maksimalnya hasil pembelajaran yang akan dicapai.

Hasil Penelitian

Minat siswa terhadap pembelajaran permainan bola voli pada siswa

Dengan Harapan

Dapat dijadikan *feed back* untuk kemajuan pembelajaran di SMP Negeri 05 Jagoi Babang khusunya pada mata pelajaran PJOK

Bagan 1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei. Pada penelitian ini teknik pengambilan data dengan menggunakan angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang Kalimantan Barat terhadap pembelajaran permainan bolavoli. Penelitian ini termasuk penelitian survei dan pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan deskriptif.

B. Deskripsi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang Kalimantan Barat dalam mengikuti pembelajaran permainan bolavoli. Minat dalam mengikuti pembelajaran permainan bolavoli dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang Kalimantan Barat dalam hal rasa tertarik, perhatian dan beraktivitas dalam pembelajaran permainan bolavoli.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian populasi dilakukan oleh peneliti yang akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang. Jumlah populasinya ada 25 orang dikarenakan di SMP Negeri 5 Jagoi Babang setiap jenjang kelas hanya terdapat satu rombel dengan jumlah siswa rata-rata 15-25 siswa. Agar penelitian ini lebih representatif, peneliti mengambil sampel seluruh populasi

yang ada yaitu 25 orang atau 100 %.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner (angket). Angket tentang minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bolavoli terdiri dari 33 butir pernyataan. Pengambilan data dilakukan dengan cara peneliti mendatangi SMP Negeri 5 Jagoi Babang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar angket kepada 25 responden dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 11 siswa dan perempuan berjumlah 14 siswa. Dari angket yang disebarluaskan kepada responden dapat kembali seluruhnya, dan semua jawaban sah.

D. Intrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2006:149).

Didalam penelitian ini metode yang digunakan adalah dengan menggunakan angket sebagai alat pengambil data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument angket yang dikutip dari skripsi Nurmawan Aji tahun 2011.

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:140) angket adalah sebagai berikut: Angket atau Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Sedangkan M. Dalyono (2001:11) menyatakan bahwa angket adalah suatu bentuk Tanya jawab secara tertulis, dengan mengajukan daftar pertanyaan. Berdasarkan jawaban-jawaban yang diperoleh dapat diketahui keadaan jiwa seseorang atau sejumlah orang.

Angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang isinya dimaksudkan untuk mengungkap minat siswa kelas VII SMP Negeri 05 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bolavoli. Angket ini disajikan dalam bentuk tertutup dengan empat pilihan jawaban yaitu “Sangat Setuju”(SS), “Setuju”(S), “Tidak Setuju”(TS), “ Sangat Tidak Setuju” (STS). jawaban dari responden diberikan dengan cara memberi tanda contreng (V) pada kolom yang telah disediakan.

Untuk mengukur variabel ini digunakan kuesioner tertutup terdiri dari 38 butir pernyataan dengan empat pilihan jawaban, sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

- a. Nilai 4 : “Sangat Setuju” Jika responden merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase lebih >75%-100%.
- b. Nilai 3 : “Setuju” Jika responden merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase >50%-75%.
- c. Nilai 2 : “Tidak Setuju” Jika responden merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase >50%-25%.
- d. Nilai 1 : “Sangat Tidak Setuju” Jika responden merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan presentase >25%-0%.

Adapun langkah-langkah dalam menyusun instrumen adalah

sebagai berikut :

- a. Mendefinisikan variabel
- b. Merumuskan indikator
- c. Menyusun kisi-kisi
- d. Menyusun butir pertanyaan/pernyataan, kalibrasi ahli, uji keterbacaan
- e. Uji coba, analisis (validitas dan reliabilitas).

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang dimaksud dalam minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bolavoli adalah sebagai berikut :

- a. Faktor rasa tertarik atau rasa senang terhadap pembelajaran permainan bolavoli. Jumlah skor menunjukkan tingkat ketertarikan siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bolavoli.
- b. Faktor perhatian terhadap pembelajaran permainan bolavoli. Jumlah score menunjukkan tingkat perhatian siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bolavoli yang dilaksanakan diskolah.
- c. Faktor Aktivitas terhadap pembelajaran permainan bolavoli. Jumlah score menunjukkan aktivitas siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bolavoli yang dilaksanakan disekolah. Untuk memudahkan membuat instrument (angket) dalam penelitian ini, maka sebelumnya dibuat terlebih dahulu kisi-kisi berdasarkan indikator yang ada pada table 2 berikut ini :

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Minat siswa kelas VII SMP Negeri 05 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bolavoli	Faktor dari dalam (intrinsik)	Rasa Tertarik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12
		Perhatian	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24
		Aktivitas	25,2627,28,2930,31 3233,34,35,36,37, 38
JUMLAH			38

Sumber : Nurmawan Aji (2011)

2. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket.

Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dan jawaban sudah diberikan, responden tinggal menjawab pada jawaban yang telah disediakan, dan setiap butir pernyataan angket ini disediakan empat pilihan jawaban yaitu “Sangat Setuju”(SS), “Setuju”(S), jika mendukung gagasan atau ide, dan “Tidak Setuju”(TS), “Sangat Tidak Setuju” (STS) jika tidak mendukung gagasan atau ide. Instrument yang baik harus memiliki dua persyaratan penting yaitu sahih dan dapat diandalkan, langkah-langkah sebagai berikut :

a. Uji Validitas / Kesahihan butir

Suatu hasil penelitian yang valid ditandai apabila ada kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang

seharusnya diukur (Sugiyono, 2016:172-173). Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis *corelasi product moment*, yaitu mengorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (Sugiyono, 2016:187). Validitas soal uji coba dilakukan kepada 17 siswa kelas VII SMP Negeri 2 Jagoi Babang dengan jumlah 38 soal.

Untuk mengetahui validitas soal uji coba menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan angka kasar yang rumus lengkapnya sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Arikunto (2013:87)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah subjek

X = skor soal yang dicari validitasnya

Y = skor total

Penafsiran validitas dengan menggunakan cara membandingkan Sig (2-tailed) dengan bantuan program SPSS dengan taraf 5% yaitu 0,05. Jika harga Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka angket dinyatakan valid dan dapat dipakai untuk mengukur tingkat minat siswa yang akan peneliti laksanakan di SMP Negeri 5 Jagoi Babang. Berikut hasil analisis soal uji coba.

Dari hasil uji coba 38 butir pertanyaan angket, 5 butir pertanyaan angket dinyatakan drop/ gugur pada no 6, 10, 18, 22, 29 seperti yang dicantumkan pada table berikut :

Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis Validitas

Variabel	Indikator	Jumlah Semula	No. Item gugur	Jumlah Item Gugur	Jumlah Item valid
Minat siswa kelas VII SMP Negeri 05 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bolavoli	1. Rasa Tertarik	12	6, 10	2	10
	2. Perhatian	12	18, 22	2	10
	3. Aktivitas	14	29	1	13
Total		38	5	5	33

b. Uji Reliabilitas / keandalan instrument

Hasil penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2016:172). Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap ketika diujikan secara berulang. Untuk mengetahui reliabilitas tes menggunakan rumus KR-20 sebagai berikut dengan bantuan program SPSS.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum piqi}{St^2} \right)$$

Sumber: Sugiyono, 2016:186

Keterangan:

K = jumlah item dalam instrumen

pi = proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1

qi = 1-pi

St^2 = varians total

Penafsiran harga koefisien korelasinya dengan melihat interpretasi nilai r. Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat

reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

No.	Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
1.	0,800-1,000	Sangat Tinggi
2.	0,600-0,799	Tinggi
3.	0,400-0,599	Cukup
4.	0,200-0,399	Rendah
5.	0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Sunarti & Rahmawati, 2014: 99)

Adapun hasil uji reliabilitas instrument berdasarkan perhitungan computer (SPSS) diperoleh koefisien 0,964. Dilihat dari tabel kriteria koefisien korelasi, maka instrumen soal uji coba tersebut bersifat reliabel dengan tingkat korelasi reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian instrumen angket dengan variabel minat siswa kelas VII tersebut dapat dikatakan *reliable* dan dapat dipakai.

E. Ujicoba Instrumen

Sebelum diuji cobakan angket dikonsultasikan kepada ahli bahasa untuk memberikan masukan mengenai bahasa yang dipakai dalam instrumen ini. Adapun maksud diuji cobakan terlebih dahulu adalah untuk mengungkap faktor yang ingin diteliti. Selain itu diuji cobakan instrumen adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

Valid dan sahif tidaknya instrumen akan mempengaruhi benar tidaknya data yang diperoleh. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya baru dapat digunakan.

Uji coba angket dilakukan di SMP Negeri 2 Jagoi Babang Kalimantan Barat, dengan responden 17 orang siswa kelas VII.

1. Validitas / Kesahihan

Suatu instrument perlu validitas yang menurut Sutrisno Hadi (1991:1), mengandung dua arti yaitu :

- a. Seberapa jauh alat pengukur dapat mengungkap dengan jitu gejala-gejala atau bagian-bagian yang hendak diukur.
- b. Seberapa jauh alat pengukur dapat menunjukan dengan sebenarnya status aspek yang hendak diukur.

Berdasarkan pendapat diatas maka suatu instrument dikatakan valid atau sahif apabila mempunyai kejituhan dan ketelitian terhadap variabel yang hendak diukur.

2. Reliabilitas

Langkah selanjutnya adalah menguji tingkat reliabilitas tingkat instrument. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Suharsimi, 1998:170). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan terhadap butir pernyataan angket yang dinyatakan valid atau sahif saja, bukan keseluruhan butir yang belum diujicoba kesahihannya (Sutrisno Hadi, 1991:47).

Setelah dilakukan uji coba dan dianalisis, ternyata diperoleh butir-butir sahif yang masih mewakili semua faktor, dan setelah butir-butir sahif ini diperoleh koefisien yang andal, maka berarti instrument ini dapat

untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya. Berdasarkan pada faktor dari masing-masing variabel yang telah valid dan reliable maka diperoleh kisi-kisi angket sebagai berikut :

Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Butir
Minat siswa kelas VII SMP Negeri 05 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bolavoli	Rasa Tertarik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
	Perhatian	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
	Aktivitas	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33
JUMLAH		33

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1998 : 209) sebagai berikut: Statistik deskriptif yaitu bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data dan penentuan grafik mengenai sesuatu hal agar data mudah dibaca dan dipakai.

Untuk analisis penentuan data ini digunakan teknik diskriptif kuantitatif dengan presentase (Suharsimi Arikunto, 1998 : 209). Langkah-langkah analisis data ini dilakukan dengan cara : (1) memberikan skor siswa pada tiap-tiap butir, (2) menjumlahkan skor siswa untuk keseluruhan butir butir, (3) membandingkan skor siswa dengan skor harapan sehingga diperoleh presentae, (4) menentukan kriteria siswa. Langkah-langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut : Data yang diperoleh dari siswa adalah data

kualitatif, yaitu berupa pilihan dari alternatif jawaban Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, Sangat tidak setuju.

Selanjutnya agar data tersebut dapat diolah secara analisis deskriptif, data tersebut diubah menjadi data kuantitatif, yaitu dengan cara memberi alternatif angka-angka pada jawaban. Semua pernyataan adalah positif alternative, sehingga setiap alternatif jawaban Sangat Setuju diberi angka 4, Setuju diberi angka 3, Tidak Setuju diberi angka 2, dan alternative jawaban Sangat Tidak Setuju diberi angka 1.

Data yang diperoleh kemudian dikonfersikan kedalam table prediksi, untuk mengklarifikasi minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bolavoli, maka akan ditemukan seberapa besar persentase untuk masing-masing kategori dengan menggunakan 5 kategori berdasarkan rumus Ngatman (2017 : 77) sebagai berikut :

Tabel 6. Penilaian Acuan Norma dengan 1 – 5 Kategori

Rentangan Norma	Kategori
$>\text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} \text{ s/d } <\text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} \text{ s/d } <\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} \text{ s/d } <\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Rendah
$<\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Dengan mangacu pada tabel Penilaian Acuan Norma (PAN) dengan 5 kategori maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Tabulasi Data Melalui Pendekatan PAN

Kategori	Pedoman	Hasil	Pembulatan
Sangat Tinggi	$>M + 1,5 SD$	$>106+(1,5)(10,3) = 121,45$	>121
Tinggi	$M + 0,5 SD$	$106+(0,5)(10,3) = 111,15$	111
Sedang	$M - 0,5 SD$	$106-(0,5)(10,3) = 100,85$	101
Rendah	$M - 1,5 SD$	$106-(1,5)(10,3) = 90,55$	91
Sangat Rendah	$<M - 1,5 SD$	$<106-(1,5)(10,3) = <90,55$	<90

Keterangan:

Mean : 106

SD : 10,3

Adapun rumus dalam mencari Mean atau rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Sumber: (Edi Riadi, 2016: 68)

Keterangan: \bar{x} = Mean $\sum x$ = Jumlah skor seluruh siswa

n = Jumlah siswa

Sedangkan untuk mencari standar deviasi atau simpangan baku yaitu terlebih dahulu mencari varian data yang akan diolah karena simpangan baku merupakan akar pangkat dari varian, rumus varian yaitu sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

Rumus Simpangan Baku (s)

$$s = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Sumber: (Edi Riadi, 2016: 68)

Keterangan:

s^2 : varian

s : standard deviation

x_i : nilai x ke-i

Setelah mendapat rata-rata dan standar deviasi, selanjutnya angka-angka tersebut dijumlahkan, kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan, kemudian dikalikan 100%, sehingga diperoleh persentase. Atau dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Frekuensi jawaban yang diharapkan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat, terhadap pembelajaran permainan bola voli. Penelitian ini dilakukan pada hari Selasa, 22 Oktober 2019 dengan responden sebanyak 25 siswa kelas VII. Dari hasil penelitian di atas akan dideskripsikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Hasil Minat Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Deskripsi Statistik Minat Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	106
<i>Median</i>	107
<i>Mode</i>	116
<i>Std. Deviation</i>	10,3
<i>Minimum</i>	84
<i>Maximum</i>	128

Dari data di atas dapat dideskripsikan minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli dengan rerata sebesar 106, nilai tengah sebesar 107, nilai sering muncul sebesar 116, dan simpangan baku sebesar 10,3. Sedangkan skor tertinggi sebesar 128 dan skor terendah sebesar 84. Dari hasil angket siswa, maka dapat dikategorikan minat siswa kelas VII SMP

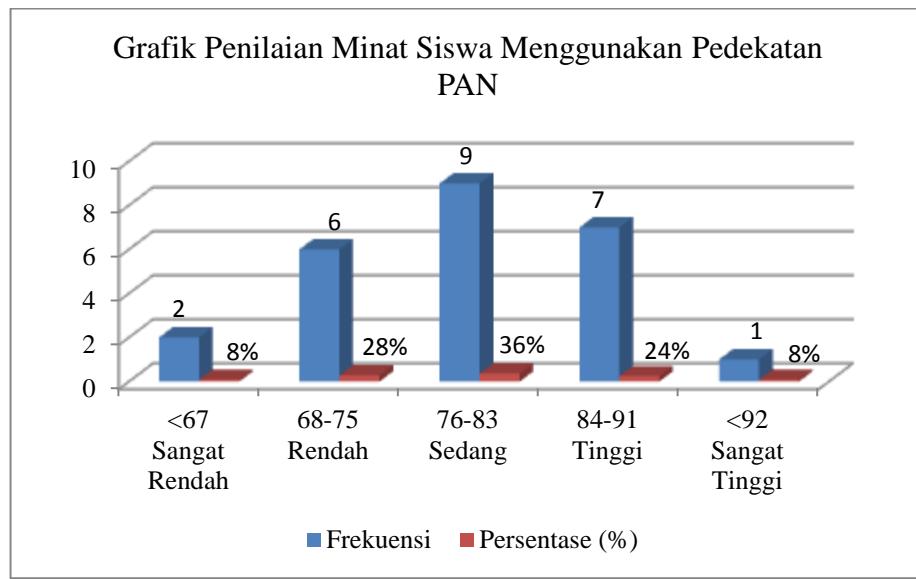
Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli.

Perhitungan tersebut dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Kategorisasi Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	>121	1	4%
Tinggi	111 - 120	7	28%
Sedang	101 - 110	9	36%
Rendah	91 - 100	6	24%
Sangat Rendah	<90	2	8%
JUMLAH		25	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang yang berjumlah 9 siswa atau 36%. Minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli yang berkategori sangat tinggi 1 siswa atau 4%, tinggi 7 siswa atau 28%, sedang 9 siswa atau 36%, rendah 6 siswa atau 24% dan sangat rendah 2 siswa atau 8%. Berikut adalah grafik minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli.



Gambar 1. Diagram Batang Minat Siswa Kelas VII SMPN 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli.

2. Deskripsi Hasil Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Berdasarkan Indikator Rasa Tertarik

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan, maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Deskripsi Statistik Minat Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Indikator Rasa Tertarik

Statistik	Skor
Mean	31,96
Median	32
Mode	30 ^a
Std. Deviation	3,8
Minimum	23
Maximum	39

Dari data di atas dapat dideskripsikan minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli

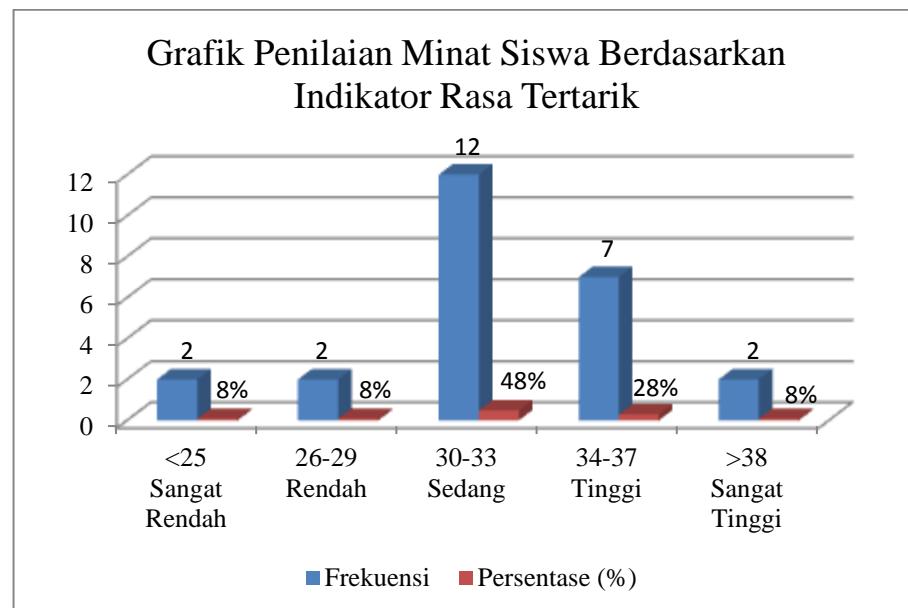
indikator rasa tertarik dengan rerata sebesar 31,96, nilai tengah sebesar 32, nilai sering muncul sebesar 30 dan 32, dan simpangan baku sebesar 3,8. Sedangkan skor tertinggi sebesar 39 dan skor terendah sebesar 23. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran bola voli berdasarkan indikator rasa tertarik. Perhitungan tersebut dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 11. Kategorisasi Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Berdasarkan Indikator Rasa Tertarik

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	>38	2	8%
Tinggi	34 - 37	7	28%
Sedang	30 - 33	12	48%
Rendah	26 - 29	2	8%
Sangat Rendah	<25	2	8%
JUMLAH		25	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli berdasarkan indikator Rasa Tertarik adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan jumlah 12 siswa atau 48% . Minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli berdasarkan indikator Rasa Tertarik yang berkategori sangat tinggi yaitu 2 siswa atau 8%, tinggi 7 siswa atau 28%, rendah 2 siswa atau 8% dan sangat rendah berjumlah 2 siswa atau 8% . Berikut adalah grafik minat siswa

kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli berdasarkan indikator Rasa Tertarik :



Gambar 2. Diagram Batang Minat Siswa Kelas VII SMPN 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Berdasarkan Indikator Rasa Tertarik.

3. Deskripsi Hasil Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli berdasarkan Indikator Perhatian

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Deskripsi Statistik Minat Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Indikator Perhatian

Statistik	Skor
Mean	32,68
Median	33
Mode	34
Std. Deviation	3,3
Minimum	27
Maximum	40

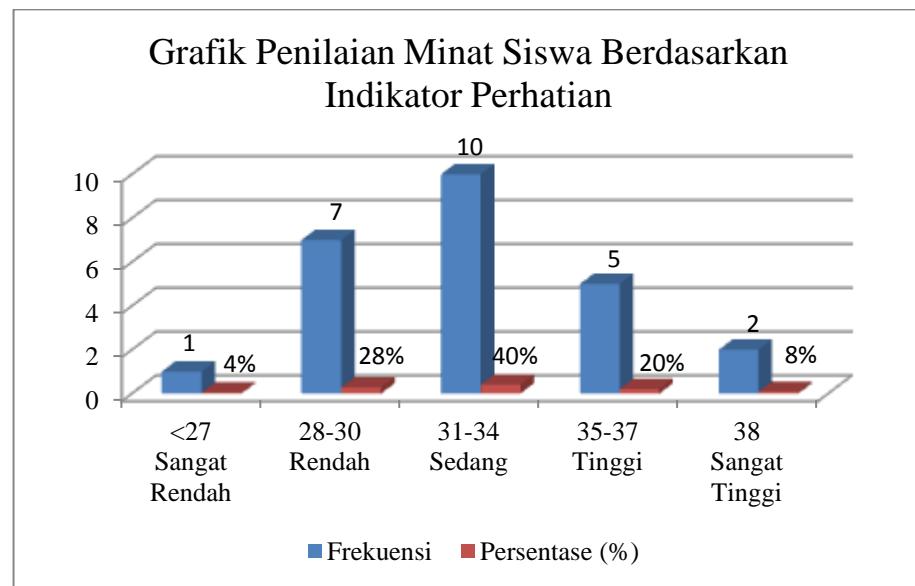
Dari data di atas dapat dideskripsikan minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli indikator Perhatian dengan rerata sebesar 32,68, nilai tengah sebesar 33, nilai sering muncul sebesar 34, dan simpangan baku sebesar 3,3. sedangkan skor tertinggi sebesar 40 dan skor terendah sebesar 31. Dari hasil tes, maka dapat dikategorikan minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran bola voli berdasarkan indikator Perhatian. Perhitungan tersebut dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 13. Kategorisasi Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Indikator Perhatian

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	>38	2	8%
Tinggi	35 – 37	5	20%
Sedang	31 – 34	10	40%
Rendah	28 – 30	7	28%
Sangat Rendah	<27	1	4%
JUMLAH		25	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli berdasarkan indikator Perhatian adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan jumlah 10 siswa atau 40% . Minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli berdasarkan indikator Perhatian yang berkategori sangat tinggi berjumlah 2 siswa atau 8%, tinggi 5 siswa atau 20%, rendah 7 siswa atau 28% dan sangat

rendah berjumlah 1 siswa atau 4%. Berikut adalah grafik minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli berdasarkan indikator Perhatian :



Gambar 3. Diagram Batang Minat Siswa Kelas VII SMPN 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Berdasarkan Indikator Perhatian.

4. Deskripsi Hasil Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli berdasarkan Indikator Aktivitas

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 14. Deskripsi Statistik Minat Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Indikator Aktivitas

Statistik	Skor
Mean	41,12
Median	41
Mode	39 ^a
Std. Deviation	4,8
Minimum	27
Maximum	50

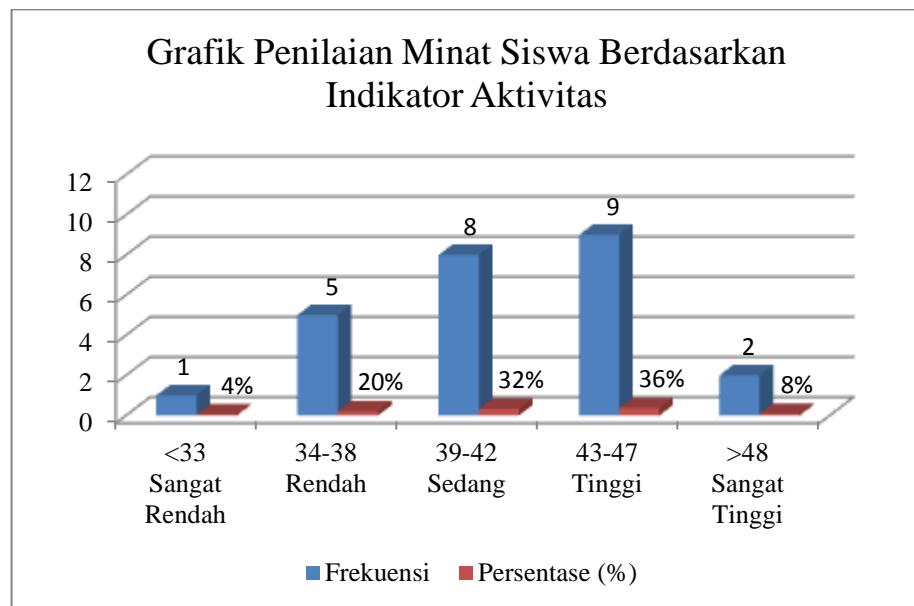
Dari data di atas dapat dideskripsikan minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli indikator Aktivitas dengan rerata sebesar 41,12, nilai tengah sebesar 41, nilai sering muncul sebesar 39 dan 45, dan simpangan baku sebesar 4,8. Sedangkan skor tertinggi sebesar 50 dan skor terendah sebesar 27. Dari hasil tes dapat dikategorikan minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran bola voli berdasarkan indikator Aktivitas. Perhitungan tersebut dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 15. Kategorisasi Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Berdasarkan Indikator Aktivitas

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	>48	2	8%
Tinggi	43 - 47	9	36%
Sedang	39 - 42	8	32%
Rendah	34 - 38	5	20%
Sangat Rendah	<33	1	4%
JUMLAH		25	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli berdasarkan indikator Aktivitas adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dengan jumlah 9 siswa atau 36%. Minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli berdasarkan indikator Aktivitas yang berkategori sangat tinggi berjumlah 2 siswa atau 8%, sedang 8 siswa atau 32%, rendah 5 siswa atau 20% dan

sangat rendah berjumlah 1 siswa atau 4%. Berikut adalah grafik minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli berdasarkan indikator Aktivitas :



Gambar 4. Diagram Batang Minat Siswa Kelas VII SMPN 5 Jagoi Babang terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Berdasarkan Indikator Aktivitas.

B. Pembahasan

Minat adalah rasa ketertarikan kepada suatu objek atau kegiatan yang disertai dengan rasa senang, yang kemudian menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang dapat mendatangkan rasa kepuasan pada dirinya. Dalam penelitian ini minat siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli di SMP Negeri 5 Jagoi Babang dipengaruhi oleh faktor intern atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Minat sangat dibutuhkan oleh siapapun untuk meningkatkan motivasi dalam melakukan sesuatu. Minat dapat meningkatkan motivasi

siswa dalam meengikuti pembelajaran permainan bola voli di SMP Negeri 5 Jagoi Babang.

Hasil penelitian tentang minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli menunjukan hasil secara keseluruhan bahwa minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 9 orang atau 36%. Minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli yang berkategori sangat tinggi 1 orang atau 4%, tinggi 7 orang atau 28%, sedang 9 orang atau 36%, rendah 6 orang atau 24% dan sangat rendah 2 orang atau 8%. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan tingkat minat siswa terhadap permainan bola voli dalam kategori sedang, dengan prosentase sebesar 36%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli berada pada kategori sedang. Dengan seperti ini dapat diartikan bawah kegiatan pembelajaran permianan bola voli yang dilakukan memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli dipengaruhi oleh rasa ketertarikan terhadap pengemasan pembelajaran permainan bola voli itu sendiri. Pengemasan pembelajaran permainan bola voli belum mampu menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran secara maksimal. Perhatian siswa terhadap pembelajaran permainan bola voli

yang sedang dilakukan dipengaruhi oleh tingkat keterikatan atau rasa senang siswa. Kecenderungan siswa secara dominan berada pada kategori sedang namun tidak sedikit siswa yang masih kurang memperhatikan pembelajaran permainan bola voli dengan maksimal. Selain itu, dampak yang sangat besar terhadap minat siswa adalah aktivitas yang dilakukan. Kegiatan yang diberikan dapat menjadi faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara maksimal.

Menurut Agus Sujanto (2008 : 92) minat sebagai sesuatu pemusat perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Menurut pendapat di atas pemusat perhatian adalah sesuatu yang muncul atau terlahir secara tidak sengaja yang menyertai individu tertentu. Berbanding lurus dengan pendapat tersebut bahwa minat siswa akan muncul dari dalam diri sendiri dengan adanya kemauan untuk meraih sesuatu yang diharapkan. Dalam pembelajaran permainan bola voli siswa akan tergerak oleh kemauan dari dalam diri akibat rangsangan yang ditimbulkan adanya aktivitas pemebelajaran tersebut. Pengemasan pembelajaran yang menatik ataupun adanya harapan yang ingin dicapai dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti pembelajaran secara maksimal.

Sifat ingin tahu siswa atau minat belajar siswa juga dapat mempengaruhi tingkat pemusat perhatian siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa yang memiliki sifat ingin tahu atau minat belajar yang tinggi dapat dilihat dari mudahnya siswa menjalankan

perintah atau himbauan dari guru. Tingkat perhatian siswa ini akan mendukung jalannya pembelajaran dengan maksimal. Menurut pendapat dari Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1998:156) ada beberapa ciri minat yang dapat didefinisikan, antara lain: (1) cara mengikuti aktivitas olahraga; (2) serius tidaknya dalam mengikuti aktivitas olahraga. Selain tingkat perhatian siswa dalam pembelajaran ukuran seberapa besar minat siswa dapat juga dilihat dari kualitas aktivitas yang ditunjukkan dalam mengikuti pembelajaran. Cara siswa mengikuti pembelajaran atau keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran menunjukkan kualitas aktivitas siswa yang cukup.

Pembelajaran yang dapat berjalan dengan baik adalah pembelajaran yang dikemas sedemikian rupa sehingga siswa dapat memiliki minat belajar yang tinggi. Karena minat belajar yang tinggi akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Pembelajaran hendaknya dikemas sesuai dengan kebutuhan siswa maupun karakteristik pembelajaran tersebut. Karena tidak semua siswa memiliki ketrampilan, minat dan tujuan yang sama dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapakan maka pengemasan pembelajaran yang baik menjadi faktor yang sangat penting. Selain itu, guru harus bisa menjembatani siswa yang memiliki ketrampilan yang heterogen sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dan mendapat kesempatan serta perhatian yang sama dalam pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 9 orang atau 36%. Minat siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang terhadap pembelajaran permainan bola voli yang berkategori sangat tinggi 1 orang atau 4%, tinggi 7 orang atau 28%, sedang 9 orang atau 36%, rendah 6 orang atau 24% dan sangat rendah 2 orang atau 8%. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan tingkat minat siswa terhadap permainan bola voli dalam kategori sedang, dengan prosentase sebesar 36%.

B. Impiklasi

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi guru terhadap kualitas pembelajaran permainan bola voli.
2. Dengan hasil penelitian ini juga, guru dapat menentukan tindakan dalam mengemas pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.

C. Saran

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat melakukan tindakan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. Sekolah diharapkan memfasilitasi pembelajaran agar dapat berjalan dengan maksimal dan mampu meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rithaudin (2014). Pengembangan model permainan bola pantul sebagai materi pembelajaran permainan bola voli di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 1 tahun 2014).

Ahmad Rithaudin, Indah Prasetyowatin Tri Purnama Sari (2016). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Dengan Permainan Bola Pantul Pada Siswa Kelas IV SD N Glagahombo 1 Tempel Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 1 tahun 2016).

Ahmad Susanto (20130. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Premedia Media Gruop

Djaali (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Depdikbud (2013). *Kurikulum Sekolah Menengah Pertama*

Depdiknas. (2003). *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Jasmani Tahun 2004 untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Depdiknas

Enung Fatimah (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : CV. Pustaka Setia

Elisabeth B. Hurlock (1980). *Perkembangan anak*. Jakarta : Rineka Cipta

Galih Lian Prasetya (2012). “*Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli*”. Skripsi. Yogyakarta : FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasbullah (2003). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Kartini Kartono (1996). *Teori Kepribadian*. Bandung : Alumni.

Lutan (2002). *Pendidikan Kebugaran Jasmani*. Jakarta : Depdiknas

Makmun Khirani (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo

M. Dalyono (2001). *Psikologi Pendidikan* . Jakarta : PT. Rineka Cipta

Made Ardiana (2011). “*Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Berbah Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli*”. Skripsi. Yogyakarta : FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Nurmawan Aji (2011). *“Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kretek Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli”*. Skripsi. Yogyakarta : FIK Universitas Negeri Yogyakarta

PP PBVSI (2005). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta : PP PBVSI Rusli

Slameto (2015). *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta

Sanjaya (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta : Kencana

Siti Rahayu Handitono (1998). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gajahmada University Perss

Soedarsono (1998). *Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Belajar* Tesis. Yogyakarta: Paska Sarjana IKIP Yogyakarta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan..* Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Suharsimi, Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Suharsimi, Arikunto (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Sukintaka (1991). *Teori Bermain untuk D2 PGSD Penjaskes*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Pendidik

Sukma Aji, (2016). *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Jakarta : PT. Serambi Semesta Distribusi

Sumadi Suryabrata (2002). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Raja GrafindoPersada

Sunarti dan Rahmawati, S. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi Offset.

Suryobroto (1983). *Psikologi Olahraga*. Jakarta : Depdiknas

Sutrisno Hadi (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta : Andi Offset

Syaiful Sagala (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka

Umar Hamalik (2008). *Pengantar Dedaktik Metodik*. Jakarta : Bina Aksara

Umar Sahid (2007). “*Minat Siswa SMP 2 Pundong Bantul Terhadap Pembelajaran Bolavoli*”. Skripsi. Yogyakarta : FIK Universitas Negeri Yogyakarta

UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003

Winkel, W.S (1984). *Psikologi Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : PT. Gramedia

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 282.b/POR/X/2019

2 Oktober 2019

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Yth. Ahmad Rithaudin, M.Or.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : LUKMAN ANGSORI
NIM : 16601241133
Judul Skripsi : MINAT SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 JAGOI BABANG
KALIMANTAN BARAT TERHADAP PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA VOLI

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dar Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 580168 fax: 282, 299, 291, 541

Nomor: 10.32/UN.34.16/PP/2019.

21 Oktober 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 05 Jagoi Babang
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan ijin penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Lukman Angsori
NIM : 16601241133
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP : 198101252006041001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Agustus s/d Oktober 2019
Tempat : SMP Negeri 05 Jagoi Babang , Kalbar.
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Jagoi Babang, Bengkayang,
Kalimantan Barat Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Akademik dan Kerjasama

Dr. Or. Mansur M.S.
NIP. 19570519 198502 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs

Lampiran 3. Surat Keterangan SMP Negeri 5 Jagoi Babang



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 5 JAGOI BABANG
Alamat : Jalan Raya Kindau Dusun Jagoi Sejaro Desa Sekida Kec. Jagoi Babang
NSS NPSN : 201130807005 / 699456, Email : smpn5jagoi@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No: 421 / 045/SMPN5JB / x / 2019.

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Nalina Jela, S.Pd.

NIP : 19830814 200803 2 001

Jabatan : Wakil Kepala SMP Negeri 5 Jagoi Babang

Menerangkan bahwa,

Nama : Lukman Angsori

NIM : 16601241133

Prodi/Jurusan : PJKR/POR

Semester : VII

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan penelitian pada tanggal 22 Oktober 2019, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang, Bengkayang, Kalimantan Barat Terhadap Pembelajaran Bola Voli.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jagoi Babang, 22 Oktober 2019
a.n. Kepala SMP Negeri 5 Jagoi Babang
Wakil Kepala SMP Negeri 5 Jagoi Babang



Nalina Jela, S.Pd.
NIP. 19830814 200803 2 001

Lampiran 4. Surat Keterangan SMP Negeri 2 Jagoi Babang



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 JAGOI BABANG
Alamat : Dusun Saparan Desa Kumba Kecamatan Jagoi Babang
NSS / NPSN : 201130807002 / 30107575, Email : smpm2jagoibabang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No: 010/SMPN 2/Penk/X.2019

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Dini Hudhatin, S.Pd.

NIP : 19821026 200803 2 001

Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Jagoi Babang

Menerangkan bahwa.

Nama : Lukman Angsori

NIM : 16601241133

Prodi/Jurusan : PJKR/POR

Semester : 7

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 7 Oktober 2019, telah melakukan kegiatan penelitian untuk hal uji instrumen penelitian, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Jagoi Babang Bengkayang Kalimantan Barat Terhadap Pembelajaran Bola Voli.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Jagoi Babang, 7 Oktober 2019
Kepala SMP Negeri 2 Jagoi Babang
Dini Hudhatin, S.Pd.
NIP: 19821026 200803 2 001



Lampiran 5. Angket Ujicoba Penelitian

ANGKET UJICOBA PENELITIAN

MINAT SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 JAGAOI BABANG TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan akternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Pertanyaan

No.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
A.	Rasa Tertarik				
1.	Saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli yang dilakukan di sekolah.				
2.	Saya tertarik untuk berlatih bola voli seandainya dilaksanakan diluar jam pelajaran di sekolah.				
3.	Saya senang dengan pemebalajaran bola voli.				
4.	Saya senang jika bola yang digunakan dalam				

	pembelajaran permainan bola voli lebih ringan dan mudah.				
5.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran bola voli karena dapat meningkatkan kesegaran jasmani.				
6.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola voli karena dapat menambah nilai pendidikan jasmani.				
7.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran bola voli karena dapat menambah teman.				
8.	Seandanya ditawarkan beberapa macam latihan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah, saya akan mengutamakan pilihan pada olahraga bola voli.				
9.	Saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran permainan bolavoli karena ingin mengikuti kejuaraan bola voli antar sekolah.				
10.	Saya bercita-cita berprestasi dalam cabang olahraga bola voli.				
11.	Saya bercita-cita mewakili sekolah saya dalam kejuaraan bola voli antar SMP.				
12.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran bola voli karena ingin sekolah saya menjadi juara.				
B.	Perhatian				
13.	Saya tidak memikirkan hal-hal lain ketika sedang mengikuti pembelajaran permainan bola voli yang dilaksanakan di sekolah.				
14.	Saya selalu konsentrasi saat guru memberikan materi pelajaran permainan bola voli.				

15.	Saya mencermati setiap materi pembelajaran bola voli yang diajarkan oleh guru.				
16.	Saya tidak pernah mengalihkan pandangan saat pembelajaran permainan bola voli berlangsung.				
17.	Saya berusaha untuk memperoleh informasi tentang olahraga bola voli yang dilaksanakan di luar jam pelajaran kepada guru pendidikan jasmani dan teman di sekolah.				
18.	Saya akan menyiapkan alat sebelum pembelajaran bola voli berlangsung.				
19.	Saya akan mengusahakan perlengkapan khusus seperti sepatu, untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli.				
20.	Saya akan memberikan semangat kepada teman saya saat teman saya bertanding pada kejuaraan bola voli antar SMP.				
21.	Saya akan bangga jika teman saya terpilih mewakili sekolah dalam kejuaraan bola voli antar sekolah.				
22.	Saya merasa bangga jika dapat berprestasi dalam kejuaraan bola voli antar SMP.				
23.	Saya akan merasa bangga apabila teman sekolah sayang memenangkan pertandingan pada kejuaraan bola voli antar SMP.				
24.	Saya merasa puas jika orang tua saya bangga dengan prestasi bola voli yang saya raih.				
C.	Aktivitas				
25.	Belajar saya tidak akan terganggu seandainya saya mengikuti kegiatan bola voli di luar jam				

	sekolah.			
26.	Saya dapat mengatur waktu dengan baik setelah mengikuti pembelajaran bola voli.			
27.	Saya selalu mempraktikan teknik-teknik dasar permainan bola voli yang diajarkan guru.			
28.	Kegiatan lain selain permainan bola voli tetap saya lakukan.			
29.	Dengan bertambahnya jam untuk mengikuti pembelajaran bola voli di luar jam sekolah, kegiatan saya bertambah banyak.			
30.	Walaupun guru berhalangan hadir saya tetap berlatih bola voli dengan teman saya.			
31.	Saya berusaha menjalankan kepercayaan orang tua saya untuk belajar bola voli di luar jam sekolah.			
32.	Saya aktif berlatih teknik bola voli walaupun di rumah.			
33.	Saya berusaha mencari informasi yang banyak tentang pembelajaran permainan bola voli.			
34.	Saya selalu mempersiapkan fisik (makan dan minum yang cukup) sebelum mengikuti pelajaran bola voli.			
35.	Saya membutuhkan aktivitas lain yang mendukung kemampuan permainan bola voli saya.			
36.	Saya memerlukan waktu yang cukup untuk menguasai teknik yang ada dalam permainan bola voli.			

37.	Setelah saya menguasai teknik dasar selanjutnya ingin menguasai teknik menengah dalam permainan bola voli.				
38.	Setelah menguasai teknik dasar dan menengah selanjutnya saya ingin menerapkan dalam permainan bola voli.				

Lampiran . Rekapitulasi Hasil Validitas Instrumen Angket

No Butir	r - butir	Sig. (2-tailed)	Pengujian	Kesimpulan
X1	0,734	0,001	Sig. < 0,05	Valid
X2	0,501	0,041	Sig. < 0,05	Valid
X3	0,797	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X4	0,569	0,017	Sig. < 0,05	Valid
X5	0,704	0,002	Sig. < 0,05	Valid
X6	0,363	0,152	Sig. > 0,05	Drop
X7	0,877	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X8	0,663	0,004	Sig. < 0,05	Valid
X9	0,842	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X10	-0,273	0,290	Sig. > 0,05	Drop
X11	0,772	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X12	0,602	0,011	Sig. < 0,05	Valid
X13	0,849	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X14	0,714	0,001	Sig. < 0,05	Valid
X15	0,759	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X16	0,749	0,001	Sig. < 0,05	Valid
X17	0,743	0,001	Sig. < 0,05	Valid
X18	0,281	0,275	Sig. > 0,05	Drop
X19	0,685	0,002	Sig. < 0,05	Valid
X20	0,798	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X21	0,668	0,003	Sig. < 0,05	Valid
X22	0,199	0,445	Sig. > 0,05	Drop
X23	0,808	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X24	0,883	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X25	0,769	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X26	0,840	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X27	0,606	0,010	Sig. < 0,05	Valid
X28	0,810	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X29	0,053	0,838	Sig. > 0,05	Drop
X30	0,787	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X31	0,673	0,003	Sig. < 0,05	Valid
X32	0,727	0,001	Sig. < 0,05	Valid
X33	0,705	0,002	Sig. < 0,05	Valid
X34	0,676	0,003	Sig. < 0,05	Valid
X35	0,743	0,001	Sig. < 0,05	Valid
X36	0,841	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X37	0,806	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X38	0,795	0,000	Sig. < 0,05	Valid

Lampiran 7. Hasil Reliabilitas Instrumen Angket

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	17	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,964	38

Lampiran 4. Data Uji Coba Penelitian

No res p	Item pertanyaan																															Jmla h skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38			
1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
5	1	2	1	1	1	3	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	54		
6	3	4	2	4	4	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	100
7	3	1	4	3	3	1	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	1	4	4	4	1	3	3	2	3	1	3	3	1	4	3	1	4	4	3	3	3	106		
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	
9	2	3	3	3	4	3	2	1	3	4	4	4	3	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100		
10	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	125			
11	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	93			
12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	124			
13	1	3	3	4	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	4	4	4	4	117				
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	125				
15	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119			
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	140			
17	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	130			

Lampiran 9. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

MINAT SISWA KELAS VII SMPN 05 JAGOI BABANG, BENGKAYANG, KALIMANTAN BARAT TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI

D. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Sekolah :

E. Petunjuk Pengisian

5. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan akteratif jawaban.
6. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan anda.
7. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
8. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya berminat terhadap pembelajaran permainan bola voli yang dilakukan di sekolah.	✓			

F. Pertanyaan

No.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
A.	Rasa Tertarik				
1.	Saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli yang dilakukan di sekolah.				

2.	Saya tertarik untuk berlatih bola voli seandaniya dilaksanakan diluar jam pelajaran di sekolah.				
3.	Saya senang dengan pemebalajaran bola voli.				
4.	Saya senang jika bola yang digunakan dalam pembelajaran permainan bola voli lebih ringan dan mudah.				
5.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran bola voli karena dapat meningkatkan kesegaran jasmani.				
6.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran bola voli karena dapat menambah teman.				
7.	Seandaniya ditawarkan beberapa macam latihan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah, saya akan mengutamakan pilihan pada olahraga bola voli.				
8.	Saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran permainan bolavoli karena ingin mengikuti kejuaraan bola voli antar sekolah.				
9.	Saya bercita-cita mewakili sekolah saya dalam kejuaraan bola voli antar SMP.				
10.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran bola voli karena ingin sekolah saya menjadi juara.				
B.	Perhatian				
11.	Saya tidak memikirkan hal-hal lain ketika sedang mengikuti pembelajaran permainan bola voli yang dilaksanakan di sekolah.				
12.	Saya selalu konsentrasi saat guru memberikan materi pelajaran permainan bola voli.				
13.	Saya mencermati setiap materi pebelajaran bola voli yang diajarkan oleh guru.				
14.	Saya tidak pernah mengalihkan pandangan saat				

	pembelajaran permainan bola voli berlangsung.				
15.	Saya berusaha untuk memperoleh informasi tentang olahraga bola voli yang dilaksanakan di luar jam pelajaran kepada guru pendidikan jasmani dan teman di sekolah.				
16.	Saya akan mengusahakan perlengkapan khusus seperti sepatu, untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli.				
17.	Saya akan memberikan semangat kepada teman saya saat teman saya bertanding pada kejuaraan bola voli antar SMP.				
18.	Saya akan bangga jika teman saya terpilih mewakili sekolah dalam kejuaraan bola voli antar sekolah.				
19.	Saya akan merasa bangga apabila teman sekolah saya memenangkan pertandingan pada kejuaraan bola voli antar SMP.				
20.	Saya merasa puas jika orang tua saya bangga dengan prestasi bola voli yang saya raih.				
C.	Aktivitas				
21.	Belajar saya tidak akan terganggu seandainya saya mengikuti kegiatan bola voli di luar jam sekolah.				
22.	Saya dapat mengatur waktu dengan baik setelah mengikuti pembelajaran bola voli.				
23.	Saya selalu mempraktikan teknik-teknik dasar permainan bola voli yang diajarkan guru.				
24.	Kegiatan lain selain permainan bola voli tetap saya lakukan.				
25.	Walaupun guru berhalangan hadir saya tetap berlatih bola voli dengan teman saya.				

26.	Saya berusaha menjalankan kepercayaan orang tua saya untuk belajar bola voli di luar jam sekolah.				
27.	Saya aktif berlatih teknik bola voli walaupun di rumah.				
28.	Saya berusaha mencari informasi yang banyak tentang pembelajaran permainan bola voli.				
29.	Saya selalu mempersiapkan fisik (makan dan minum yang cukup) sebelum mengikuti pelajaran bola voli.				
30.	Saya membutuhkan aktivitas lain yang mendukung kemampuan permainan bola voli saya.				
31.	Saya memerlukan waktu yang cukup untuk menguasai teknik yang ada dalam permainan bola voli.				
32.	Setelah saya menguasai teknik dasar selanjutnya ingin menguasai teknik menengah dalam permainan bola voli.				
33.	Setelah menguasai teknik dasar dan menengah selanjutnya saya ingin menerapkan dalam permainan bola voli.				

Lampiran 10. Data Penelitian

Nama Resp.	Item Pertanyaan																																Jmh.				
	Rasa Tertarik										Perhatian										Aktivitas																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33				
Adrian	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	105		
Andika Liadi	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	117		
Anggun Supriadi	2	3	2	3	4	3	1	2	1	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	3	2	1	1	3	3	2	3	2	1	84			
Aulia Vera	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	116			
Ayunas Jeremy	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	86			
Cindy Cornelly	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	100			
Dionesia M	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	108				
Filipus	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	97			
Jesika	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	96			
Juhari Rezeki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	116			
Kelly	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	114			
Kiki	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128			
Marsela	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	100			
Masni Liani	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	107			
Nini	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	101			
Oskal	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	112			
Paulinus Elen	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	106			
Salwa	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	116			
Saputra Hendra	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96			
Sella	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	103			
Serafina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	110				
Stefanus Aldi	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	119			
Vensius Edit	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	97			
Wardiansah A	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	108			
Wiki	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	102			

Lampiran 11. Frekuensi Data Penelitian

Statistics

		Minat	Raa_Tertarik	Perhatian	Aktivitas
N	Valid	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0
Mean		105,76	31,96	32,68	41,12
Median		106,00	32,00	33,00	41,00
Mode		116	30 ^a	34	39 ^a
Std. Deviation		10,341	3,802	3,301	4,859
Minimum		84	23	27	27
Maximum		128	39	40	50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	84	1	4,0	4,0	4,0
	86	1	4,0	4,0	8,0
	96	2	8,0	8,0	16,0
	97	2	8,0	8,0	24,0
	100	2	8,0	8,0	32,0
	101	1	4,0	4,0	36,0
	102	1	4,0	4,0	40,0
	103	1	4,0	4,0	44,0
	105	1	4,0	4,0	48,0
	106	1	4,0	4,0	52,0
	107	1	4,0	4,0	56,0
	108	2	8,0	8,0	64,0
	110	1	4,0	4,0	68,0
	112	1	4,0	4,0	72,0
	114	1	4,0	4,0	76,0
	116	3	12,0	12,0	88,0
	117	1	4,0	4,0	92,0
	119	1	4,0	4,0	96,0
	128	1	4,0	4,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Raa_Tertarik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	4,0	4,0	4,0
	25	1	4,0	4,0	8,0
	27	1	4,0	4,0	12,0
	28	1	4,0	4,0	16,0
	30	4	16,0	16,0	32,0
	31	3	12,0	12,0	44,0
	32	4	16,0	16,0	60,0
	33	1	4,0	4,0	64,0
	34	3	12,0	12,0	76,0
	35	2	8,0	8,0	84,0
	36	1	4,0	4,0	88,0
	37	1	4,0	4,0	92,0
	38	1	4,0	4,0	96,0
	39	1	4,0	4,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Perhatian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	1	4,0	4,0	4,0
	28	1	4,0	4,0	8,0
	29	3	12,0	12,0	20,0
	30	3	12,0	12,0	32,0
	31	3	12,0	12,0	44,0
	33	2	8,0	8,0	52,0
	34	5	20,0	20,0	72,0
	35	3	12,0	12,0	84,0
	36	1	4,0	4,0	88,0
	37	1	4,0	4,0	92,0
	38	1	4,0	4,0	96,0

40	1	4,0	4,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Aktivitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	1	4,0	4,0	4,0
	34	1	4,0	4,0	8,0
	36	1	4,0	4,0	12,0
	37	1	4,0	4,0	16,0
	38	2	8,0	8,0	24,0
	39	4	16,0	16,0	40,0
	40	1	4,0	4,0	44,0
	41	2	8,0	8,0	52,0
	42	1	4,0	4,0	56,0
	43	2	8,0	8,0	64,0
	44	2	8,0	8,0	72,0
	45	4	16,0	16,0	88,0
	46	1	4,0	4,0	92,0
	48	1	4,0	4,0	96,0
	50	1	4,0	4,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Lampiran 12. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : LUKMAN ANGGRORI
NIM : 16601241183
Program Studi : PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
Pembimbing : AHMAD RITTAUDIN, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1.	3/10/19	PROPOSAL PENELITIAN	DR
2.	10/10/19	REVISI BAB I DAN BAB II	DR
3.	17/10/19	REVISI BAB III	DR
4.	21/10/19	IJIN PENELITIAN	DR
5.	29/10/19	BIMBINGAN BAB IV	DR
6.	13/11/19	REVISI BAB IV	DR
7.	21/11/19	BIMBINGAN PENGOLAHAN DATA	DR
8.	3/12/19	REVISI HASIL PENELITIAN	DR
9.	5/12/19	REVISI HASIL DAN KESIMPULAN	DR
10.	13/12/19	REVISI AKHIR	DR
11.	17/12/19	Acc. ✓	DR

Ketua Jurusan POR,



Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

